

Penguatan Literasi Digital di Era Digital Ekonomi Sebagai Program Penguatan Peran Perempuan Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga

Komang Tri Werthi¹, Anak Agung Gde Agung Nanda Perwira²

¹Komang Tri Werthi, Denpasar, Indonesia

²Anak Agung Gde Agung Nanda Perwira, Denpasar, Indonesia

*e-mail korespondensi: komang.triwerthi@gmail.com

Abstract

In the globalization era, the development of Information Technology is experiencing rapid development. The use of Information Technology is increases in various human daily activities. Especially after the Covid-19 pandemic, restrictions on people's movement seem to force us all to learn and understand technology. So various lines of life must use technology. Such as education being done online, online working from anywhere, various business activities use through digital media. Thus, many people using the internet. Of course, this must be balanced with the government's efforts and endeavors so that people can utilize internet media technology skillfully, positively and wisely. Therefore, education is needed for the women's community (women who support the family economy) regarding digital literacy "Strengthening Digital Literacy in the Digital Economy Era as a Program to Strengthen the Role of Women as Supporters of the Family Economy". The aim of this activity is to increase the role of women in supporting the family economy. The audience in this activity is women's community in Denpasar (women who support the family economy). Training provided on how to utilize technology in business is easy and simple. So that women's community can implement the use of media or applications in their business. The methods used are identification, needs analysis and evaluation. This activity went well as seen from the audience who were very active in the discussion, both asking questions and responding to each other's cases or questions

Keywords: Digital Literacy, Digital Era

Abstrak

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan Teknologi Informasi mengalami perkembangan yang pesat. Pemanfaatan Teknologi Informasi semakin meluas dalam berbagai aktivitas yang dilakukan manusia sehari-hari. Apalagi pasca terjadinya pandemic covid-19 pembatasan ruang gerak masyarakat seolah memaksa kita semua untuk belajar dan paham teknologi. Sehingga berbagai lini kehidupan wajib menggunakan teknologi. Seperti pendidikan dilakukan secara online, bekerja dilakukan secara online dari mana saja, berbagai kegiatan bisnis dilakukan melalui media digital. Dengan demikian semakin banyak masyarakat yang menggunakan internet. Hal ini tentunya harus diimbangi dengan upaya dan usaha pemerintah agar masyarakat dapat memanfaatkan teknologi media internet secara cakap, positif, dan bijak tentunya. Oleh karena itu diperlukan edukasi kepada komunitas perempuan (perempuan penopang ekonomi keluarga) terkait literasi digital "Penguatan Literasi Digital Di Era Digital Ekonomi Sebagai Program Penguatan Peran Perempuan Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga". Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan peran perempuan dalam menopang ekonomi keluarga. Audiens dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu dari komunitas perempuan kota Denpasar (perempuan penopang ekonomi keluarga). Pelatihan yang diberikan mengenai bagaimana memanfaatkan teknologi dalam bisnis yang mudah dan sederhana. Sehingga ibu-ibu komunitas perempuan dapat mengimplementasikan penggunaan media atau aplikasi dalam bisnis mereka. Metode yang digunakan yaitu identifikasi, analisis kebutuhan serta evaluasi. Kegiatan ini berjalan dengan baik terlihat dari audiens yang sangat aktif dalam diskusi baik itu bertanya ataupun saling menanggapi kasus atau pertanyaan yang di sampaikan

Kata Kunci: Literasi Digital, Era Digital

Accepted: yyyy-mm-dd

Published: yyyy-mm-dd

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, perkembangan Teknologi Informasi mengalami perkembangan yang pesat. Pemanfaatan Teknologi Informasi semakin meluas dalam berbagai aktivitas yang dilakukan manusia sehari-hari (Subiyakto.A, 2020). Keadaan ini harus disertai dengan keahlian

Teknologi Informasi dalam mengolah dan menyimpan data dan informasi dengan tangkas dan efektif (Annisa. F.D.N, 2022). Keadaan ini mengakibatkan berbagai lini kehidupan seolah-olah dipaksa untuk terus mengikuti perkembangan teknologi tersebut. Karena jika tidak maka akan mengalami ketertinggalan. Saat ini masyarakat mulai terbiasa dengan era digital ini merupakan dampak dari terjadinya pandemic covid-19. Pandemic covid-19 ini tidak hanya berdampak negatif tetapi juga berdampak positif. Contohnya yaitu dalam penggunaan atau pemanfaatan teknologi dalam berbagai bidang kehidupan. Seperti dalam bidang pendidikan sekolah dan perkuliahan dilakukan melalui e-learning, bekerja juga dilakukan secara online, berbagai bentuk kursus dan meeting dilakukan melalui zoom, google meet, teams atau yang lainnya, kegiatan bisnis juga dilakukan melalui media online baik menggunakan market place, sosial media, website ataupun media online lainnya. Keadaan ini menunjukkan adanya kemajuan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sehingga terjadi ledakan pengguna internet di Indonesia. Sehingga tidak heran apabila jumlah pengguna internet di dunia mencapai 5,190 miliar, sedangkan persentase pengguna internet di Indonesia mencapai 73,7% dengan kalkulasi 196,71 juta jiwa merupakan pengguna internet dari total jumlah penduduk Indonesia 266,91 juta jiwa (Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia, (2019-2020) (Hootsuite, 2020). Ini menunjukkan semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan media internet dalam berbagai lini kehidupan.

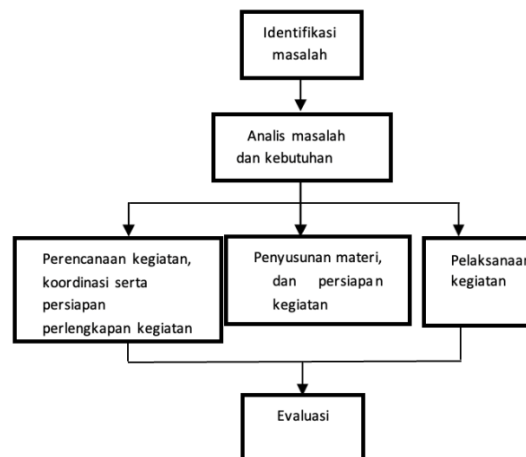
Penambahan jumlah pengguna internet ini tentu dapat dijadikan peluang dalam dunia bisnis. Karena bisnis merupakan penggerak ekonomi suatu wilayah. Maka akan sangat baik apabila keadaan tersebut dimanfaatkan secara maksimal oleh pelaku bisnis. Selain dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga juga berdampak pada pergerakan ekonomi suatu negara. Namun sebelum itu tentunya harus ada upaya dan usaha-usaha untuk meningkatkan literasi digital dimasyarakat agar masyarakat dapat memanfaatkan era digital ini dengan sehat dan bijak di berbagai aspek kehidupan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh pemerintah ataupun perguruan tinggi yaitu kegiatan edukasi mengenai literasi digital. Literasi digital adalah kecakapan yang tidak hanya melibatkan kemampuan penggunaan perangkat teknologi, informasi dan komunikasi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk dalam pembelajaran bersosialisasi, sikap berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetisi digital (Kholida, 2021). Literasi digital juga merupakan kemampuan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengkomunikasikan kont en/informasi dengan kecakapan kognitif dan tehnikal (kominfo, 2018).

Edukasi mengenai literasi digital dapat dilakukan di semua lapisan masyarakat seperti, masyarakat desa, ibu-ibu PKK, perangkat desa, berbagai tingkat pendidikan melalui kurikulum atau kegiatan lainnya di sekolah, program literasi digital untuk pegawai ASN, kalangan pendidik, berbagai komunitas, termasuk juga bisa dilakukan dalam kegiatan-kegiatan yang bertemakan peningkatan peran perempuan dalam kehidupan ekonomi keluarga serta masih banyak kegiatan lainnya. Adapun kegiatan literasi digital yang dilakukan untuk komunitas peran perempuan seperti : digital parenting, etika dalam menggunakan sosial media, ataupun berbisnis dengan memanfaatkan teknologi secara mudah dan sederhana. Literasi digital terkait dengan kegiatan bertemakan pemanfaatan teknologi dalam bisnis secara mudah dan sederhana tentunya diharapkan dapat meningkatkan pendapan rumah tangga sehingga meningkatkan peran perempuan dalam kehidupan rumah tangga. Bahwasanya perepuan pun bisa menjadi penopang keluarga sebagai tulang punggung. Edukasi ini merupakan upaya dalam rangkan mempersiapkan SDM atau masyarakat Indonesia yang cakap, bijak dan mampu memanfaatkan teknologi dalam upaya pengembangan ekonomi keluarga. Oleh sebab latar belakang di atas maka dirasa perlu untuk melakukan edukasi literasi digital kepada komunita perempuan dengan tema "Penguatan Literasi Digital Di Era Digital Ekonomi Sebagai Program Penguatan Peran Perempuan Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga".

METODE

A. Alur pelaksanaan kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah presentasi, ceramah diskusi, dan praktik. Kegiatan pelatihan ini mengenai penggunaan teknologi dalam bisnis dengan mudah dan sederhana. Adapun alur pelaksanaan kegiatan ini yaitu tertera pada bagan I berikut ini :



Bagan 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Adapun uraian dari alur pelaksanaan Gambar 1 dijelaskan sebagai berikut :

1) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui apa saja permasalahan dan isu terbaru terkait dengan komunitas perempuan yang ada di kota Denpasar. Salah satunya adalah tuntutan ekonomi terhadap peran perempuan didalam keluarga. Bagaimana perempuan dapat memberikan manfaat dari perannya dalam aspek ekonomi di keluarga.

2) Analisis Kebutuhan

Tahap berikutnya yaitu analisis kebutuhan. Dalam tahap ini dilakukan perencanaan, koordinasi dan persiapan perlengkapan kegiatan terkait dengan kebutuhan sebagai jawaban dari identifikasi masalah ditahap awal. Selain itu juga dilakukan penyusunan materi yang akan diberikan kepada komunitas perempuan kota Denpasar didalam kegiatan pelatihan. Adapun materi yang disusun adalah mengenai literasi digital pemanfaatan teknologi dalam bisnis dengan mudah dan sederhana.

3) Evaluasi

Pada tahap evaluasi akan berikan pemantauan dan beberapa tes singkat dalam ruang diskusi agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman materi oleh audiens sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Universitas Bali Internasional. Audiens dalam kegiatan ini adalah komunitas perempuan bidang perempuan penopang ekonomi keluarga. Adapun antusias audiens sangat baik sehingga kegiatan berjalan dengan baik. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 dilaksanakan di hotel Puri Ayu Kota Denpasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Atas dasar permasalahan yang tertera pada bagian latar belakang diatas, Adapun solusi yang dapat diberikan yaitu dengan memberikan pelatihan mengenai literasi digital untuk meningkatkan sumber daya manusia terkait digitalisasi untuk ibu-ibu dalam komunitas perempuan pada khususnya. Hal ini dirasa sangat penting karena bertujuan untuk meningkatkan pendapatan

rumah tangga melalui literasi digital dengan memanfaatkan teknologi untuk bisnis dengan mudah dan sederhana. Dari hal tersebut tentunya akan meningkatkan peran perempuan dalam menopang ekonomi keluarga.

Adapun tahap awal yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah proses perencanaan yang kemudian dilanjutkan dengan analisis masalah, analisis kebutuhan dan berlanjut pada perencanaan pelaksanaan kegiatan. Yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah penjajakan pendekatan penyamaan persepsi dengan komunitas perempuan (perempuan penopang ekonomi keluarga) mengenai permasalahan yang sering kali dihadapi oleh audiens di era digital seperti saat ini. Setelah tahap ini dilakukan, Langkah berikutnya yaitu menentukan jadwal pelaksanaan, media yang digunakan, metode pelaksanaan serta pengisi acara, berapa lama kegiatan akan dilakukan dan materi pelatihan sesuai kebutuhan audiens dan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat.

Adapun tahap berikutnya yaitu pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan pemberian materi kepada audiens. Materi yang diberikan adalah mengenai bagaimana pemanfaatan teknologi dalam bisnis dengan mudah dan sederhana sehingga nanti nya dapat diterapkan atau diimplementasikan dalam bisnis ibu-ibu dalam komunitas perempuan kota Denpasar. Adapun beberapa hal yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu :

- a. Memberikan materi mengenai pemanfaatan teknologi dalam bisnis dengan mudah dan sederhana. Dalam materi diperkenalkan berbagai macam media secara bertahap media dan aplikasi- aplikasi yang sederhana dan memungkinkan digunakan oleh audiens dalam oprasional bisnis yang digeluti. Kemudian setelah materi lalu dilakukan praktek oleh audiens menggunakan smart phone
- b. Selanjutnya audiens juga diajak untuk memahami fenomena ekonomi digital. Bagaimana teknologi mempengaruhi kehidupan pada industri 4.0. dan bagaimana selanjutnya pada industry 5.0 agar audiens memiliki gambaran bagaimana era digital ini berkembang sehingga ada kesadaran untuk terus meningkatkan kemampuan digitalnya.

Adapun bukti saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

Dalam gambar diatas terlihat Ketika pelaksanaan kegiatan pelatihan literads digital. Dari kegiatan tersebut Ibu-ibu komunitas perempuan terlihat aktif dan antusias. Semua pertanyaan dijawab dan mampu dipahami oleh peserta dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dari kegiatan tersebut, maka dapat disimpulkan pelaksanaan kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik dan lancar. Para peserta tentunya telah mendapat pengetahuan mengenai literasi digital pemanfaatan teknologi dalam bisnis dengan mudah dan sederhana dalam rangka penguatan SDM komunitas perempuan (perempuan penopang ekonomi

keluarga). Dalam kegiatan ini Para peserta terlihat sangat antusias. Hal tersebut dapat dilihat dari interaksi dan diskusi yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan seperti memberikan pertanyaan dan tanggapan selama kegiatan berlangsung. Harapan penulis untuk kedepannya adalah agar kegiatan – kegiatan semacam ini dapat dilaksanakan dengan topik dan contoh kasus yang lebih beragam tentunya. Hal ini sangat dibutuhkan masyarakat pada umumnya dan komunitas perempuan atau generasi muda pada khususnya agar tercipta SDM yang siap berperan positif dalam industri ekonomi berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). 2020. Laporan Survei Internat APJII.

A Subiyakto, V. Adhiazni, E. Nurmiati, N. Hasanati, S. Sumarsono, and M. Irfan, "Redesigning User Interface Based On User Experience Using Goal-Directed Design Method," in *2020 8th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM)*, Oct. 2020, pp. 1–6. doi: 10.1109/CITSM50537.2020.9268822.

F. D. N. Annisa, J. N. U. Jaya, and S. Surmiati, "Evaluasi Pengalaman Pengguna Pada Aplikasi E-Wallet OVO dan GOPAY Dengan Metode User Experience Questionnaire," *josh*, vol. 3, no. 3, pp. 242–251, Apr. 2022, doi: 10.47065/josh.v3i3.1527

Kerangka Literasi Digital. Jakarta: Kominfo Publisher. 2018. hlm. 4 - 5. ISBN 9786025132421.

Qothrunnada, Kholida (23 November 2021). "Apa itu Literasi Digital Ini Penjelasan serta Manfaatnya". *detikcom*. Diakses tanggal 25 Juni 2023.